

RESPONS SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI CAMTASIA DENGAN METODE KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP

Hasan Muhamad Zulfiqri¹, Teti Sobari², Yeni Rostikawati³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

¹ hasanmz@student.ikipsiliwangi.ac.id, ² tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id, ³ yenirostikawati@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The real problems in the field found that the learning activities of this procedure text are still less effective in using learning media in general, seen from the results of observations by interviewing students that students feel bored with learning procedure text because the learning media used only use textbooks that contain text and theory only. The purpose of this study was to determine the response of students after applying video learning media and applying contextual learning methods which are learning concepts to help teachers connect material with applications in everyday life. The research method used is descriptive quantitative, based on the research that has been done, the author uses a questionnaire instrument to find out the students' response to the procedure text material using video-based learning media, the research subject is SMPN 3 BATUJAJAR students, the population in this study are class VII A students with a total of 25 students, the following student questionnaire results get a percentage of 75.2%, thus it can be concluded that the application of learning methods and camtasia application learning media gets a positive response from students.

Keywords: *Procedures text, Contextual, Applications camtasia*

Abstrak

Penelitian ini berlandaskan permasalahan yang ada dilapangan, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran teks prosedur ini masih kurang efektif dalam penggunaan media pembelajaran pada umumnya. Dari hasil observasi dengan mewawancarai peserta didik bahwa peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran teks prosedur karena media pembelajaran yang digunakan hanya memakai buku paket yang berisi teks dan teori saja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respons peserta didik setelah menerapkan media pembelajaran video dan menerapkan metode pembelajaran kontekstual yang merupakan konsep belajar untuk membantu pengajar mengaitkan antara materi dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka penulis menggunakan instrumen berupa angket untuk mengetahui respons peserta didik terhadap materi teks prosedur menggunakan media pembelajaran berbasis video. Subjek penelitiannya yaitu siswa SMPN 3 BATUJAJAR, populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII A dan sampelnya berjumlah 25 siswa. Berikut hasil angket siswa mendapatkan hasil persentase sebesar 75,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video aplikasi camtasia dengan pembelajaran kontekstual mendapatkan respons positif dari peserta didik.

Kata Kunci: Teks Prosedur, Kontekstual, Aplikasi Camtasia

PENDAHULUAN

Pembelajaran kurikulum 2013 berisi kegiatan belajar dengan berorientasikan teks pada materinya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehingga, peserta didik atau siswa dituntut untuk mampu menguasai serta menciptakan teks dengan baik dan benar berdasarkan kaidah kebahasaannya. Pada dasarnya pembelajaran yang berorientasikan pada teks tidak hanya sebatas untuk mengetahui kemampuan berbahasa di sekolah saja ketika dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi pembelajaran berorientasikan pada teks memiliki kegunaan yang dapat diimplementasikan sebagai alat aktualisasi bagi peserta didik atau siswa dalam kegiatan bersosial, budaya serta pendidikan (Angraini, Dkk. 2015). Dengan demikian pembelajaran yang berorientasikan teks sangatlah penting bagi peserta didik khususnya dalam mengimplementasikan materi dalam kehidupan bersosial, budaya dan pendidikan.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah menengah pertama memiliki beberapa materi tentang teks, salah satu adalah teks prosedur, Teks ini berisi tata cara membuat sesuatu, serta menjalankan sesuatu secara rinci dan jelas dalam teks atau isi tulisannya (Lestari, Dkk. 2018). Maka dari itu, penguasaan materi pada teks prosedur ini sangat penting dikuasai oleh siswa karena mereka mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari serta membantu peserta didik dalam menjelaskan bagaimana melakukan, membuat dan menjalankan sesuatu ke dalam tulisannya. Teks prosedur juga memiliki struktur dan kaidah kebahasaannya yang berbeda dengan teks lainnya. Strukturnya berisi dengan beberapa bagian, diantaranya judul, struktur tujuan, struktur alat atau bahan dan struktur langkah-langkah (Bahasa Indonesia Kelas VII 2016). Didalam penulisan teks prosedur tentunya harus sistematis dan jelas pada strukturnya sehingga memudahkan pembaca memahami isi dalam tulisannya.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan peserta didik, diperoleh data bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan kurang tertarik, materi yang disampaikan hanya teori serta berlandaskan pada buku paket saja. Oleh karena itu, ketertarikan peserta didik menjadi kurang dalam kegiatan pembelajaran berlangsung serta memengaruhi penguasaan peserta didik terhadap materi teks prosedur.

Hasil penelitian terdahulu oleh Indriani, (2020) menyatakan bahwa keefektifan media pembelajaran berbasis video pada kemampuan peserta didik dalam penguasaan teks prosedur sangat efektif berdasarkan hasil tes didapatkan dengan nilai rata-rata 82. Sedangkan penelitian dari (Turistiani, 2022) penggunaan media video mendapatkan respons yang positif dari siswa,

terbukti dari angket respon siswa rata-rata yaitu ‘Sangat Setuju’ 40%, ‘Setuju’ 58%, dan ‘Tidak Setuju’ 2%.

Media pembelajaran menjadi salah satu penunjang dalam kegiatan belajar dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin pesat maka dari itu guru atau pendidik dituntut untuk berinovasi agar kegiatan pembelajaran menjadi efektif dan efisien (Pratiwi dan Meilani, 2018). Dalam pemilihan media pembelajaran, tentunya penulis menentukan media seperti apa yang akan digunakan dan harus memperhatikan kesesuaian materi, sarana, tujuan yang dicapai saat menggunakan media pembelajaran. Ada beberapa karakteristik media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran seperti media gambar, media suara, dan media video. Maka dipilihlah media pembelajaran berbasis video karena kita bisa menampilkan contoh dari materi yang akan disampaikan (Wati, 2016). Sehubungan dengan itu media pembelajaran sendiri merupakan alat dalam menyampaikan informasi, pesan atau materi yang bisa digunakan dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi saat kegiatan belajar (Arsyad, 2017) .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis akan menerapkan media pembelajaran berupa video dengan berbantuan aplikasi camtasia pada materi teks prosedur. Camtasia sendiri merupakan aplikasi komputer untuk menyunting video yang dikembangkan oleh perusahaan teknologi yaitu TechSmith Corporation. Alasan penulis memilih aplikasi camtasia, karena memiliki kelebihan tersendiri yaitu sebagai berikut. Febrianto, Dkk. (2021) mengemukakan bahwa kelebihan pada aplikasi camtasia yaitu mudah dalam penggunaannya karena sederhana dan dapat dipahami bahkan pada orang awam yang baru mencoba aplikasi ini. Kemudian aplikasi ini mendukung untuk meningkatkan kualitas gambar dalam videonya. Lalu bisa digunakan untuk merekam layar pada monitor laptop atau komputer sehingga dapat memudahkan dalam membuat video tutorial, video presentasi dan siaran langsung atau *live streaming*. Kemudian aplikasi ini dapat di unduh dengan gratis dengan mengunjungi situs *web* sehingga dapat digunakan oleh publik. Lalu aplikasi ini memiliki efek transisi, animasi, bingkai yang banyak serta unik sehingga dapat digunakan dalam menyunting video. Dalam menggunakan aplikasi ini tidak perlu menggunakan koneksi internet sehingga kita tidak perlu khawatir ketika tidak memiliki koneksi internet. Demikian kelebihan dari aplikasi ini yang efektif karena mudah dalam penggunaannya dan terjangkau tidak perlu mengeluarkan biaya. Berbeda dengan aplikasi Kinemaster sendiri yang hanya bisa digunakan pada telepon pintar sedangkan camtasia digunakan pada komputer saja, walaupun begitu kedua aplikasi ini

memiliki kesamaan yaitu bisa untuk mengedit video, akan tetapi kedua aplikasi ini memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki tujuan untuk menerapkan media pembelajaran dengan berbasis video pada materi teks prosedur sebagai stimulus dalam pembelajarannya. Kemudian penulis menerapkan juga model pembelajaran dalam pembelajarannya yaitu model pembelajaran kontekstual. Alasan penulis menerapkan metode kontekstual karena pada pembelajaran teks prosedur sangat erat kaitannya dengan kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam menyerap materi serta mengimplementasikannya (Hosnan, 2016). Hal ini sejalan dengan (Komalasari 2017) model pembelajaran kontekstualnya sendiri yang bertujuan mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik seperti kehidupan dalam lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga. Sehingga peserta didik menemukan makna tersendiri dari materi yang dipelajari di sekolah. Dengan demikian materi teks prosedur dan model pembelajaran kontekstual mempunyai beberapa keterikatan dalam segi mengimplementasikan materi pembelajaran pada kehidupan siswa atau peserta didiknya.

METODE

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2013) Metode kuantitatif sendiri bertujuan untuk menguji atau membuktikan teori yang diutarakan oleh penulis. Hal ini sejalan dengan tujuan penulis dalam melakukan penelitian untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran teks prosedur. Sedangkan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan hasil dengan jelas berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian tersebut. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa pada jenjang sekolah menengah pertama. Untuk populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 BATUJAJAR. Dan untuk sampelnya sendiri yaitu siswa SMPN 3 BATUJAJAR kelas VII A dengan jumlah 25 siswa yang akan diteliti oleh penulis. Teknik dalam melaksanakan penelitian ini ialah angket. Angket merupakan salah satu instrumen yang dilakukan oleh penulis untuk membantu dalam mengumpulkan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Penulis menyebar angket terkait kepuasan, keefektifan, pemahaman dari materi teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual

serta media pembelajaran aplikasi camtasia kepada peserta didik. Penyebaran angket sendiri dibagikan dengan *link*/tautan google form kepada 25 peserta didik. Setelah data yang telah dijawab oleh responden terkumpul maka penulis mengolahnya untuk mengetahui kriteria serta persentase respons baik tidaknya dalam angket tersebut. Untuk teknik mengolah datanya sendiri menggunakan skala guttman, karena dalam instrumen penelitian yang berupa angket hanya berisi dua pilihan dalam jawabannya yakni “Positif dan Negatif. Untuk memahami data yang dikumpulkan, maka data dianalisis berdasarkan karakteristik dan tujuannya. Respons subjek terhadap angket akan dihitung berdasarkan persentase dan kriterianya.

Tabel 1. Format Penilaian Persentase dan Kriteria

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Persentase	Kriteria
80%-100%	Sangat baik
60%-79%	Baik
40%-59%	Cukup baik
20%-39%	Tidak baik

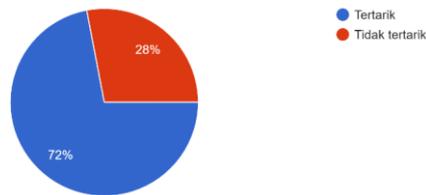
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data angket siswa yang sudah disebar berupa kepuasan, keefektifan, pemahaman materi teks prosedur dengan media pembelajaran aplikasi camtasia serta metode pembelajaran kontekstual dari 25 siswa SMPN 3 BATUJAJAR sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kuesioner

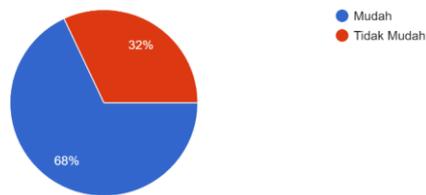
Kuesioner	Positif	Negatif	Total
1	18	7	25
2	17	8	25
3	20	5	25
4	20	5	25
5	19	6	25
Total	94	31	125
Persentase	75,2%	24,8%	

Apakah siswa tertarik dengan media pembelajaran berbasis video?
25 jawaban



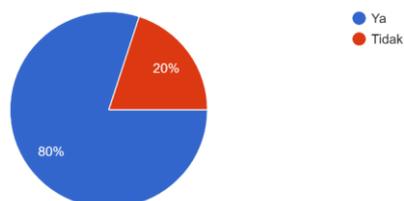
Gambar 1. Persentase Respons Pertanyaan Satu

Apakah siswa dapat mudah untuk memahami materi teks prosedur dengan media pembelajaran berbasis video ?
25 jawaban



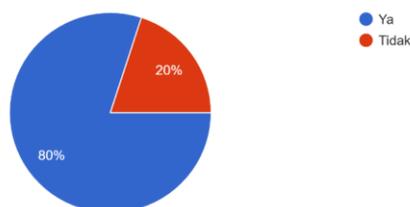
Gambar 2. Persentase Respons Pertanyaan Dua

Apakah dengan metode pembelajaran kontekstual siswa dapat memahami materi teks prosedur ?
25 jawaban



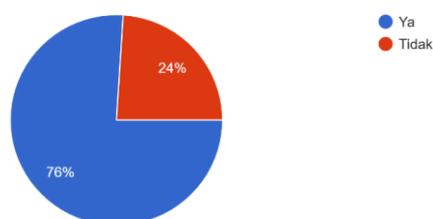
Gambar 3. Persentase Respons pertanyaan tiga

Ketika guru menggunakan metode kontekstual, apakah dapat meningkatkan minat belajar dan penguasaan siswa dalam materi teks prosedur ?
25 jawaban



Gambar 4. Persentase Respons Pertanyaan Empat

Apakah dengan metode kontekstual serta media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam materi teks prosedur ?
25 jawaban



Gambar 5. Persentase Respons Pertanyaan Lima

Berdasarkan hasil anget respons siswa pada diagram 1-5 penulis menguraikan bahwa :

1. Pada diagram satu dari 25 respons siswa pada ketertarikan media pembelajaran berbasis video. 18 siswa merespons positif dengan persentase (72%). Sedangkan 7 siswa merespons negatif dengan persentase (28%).
2. Pada diagram dua dari 25 respons siswa pada kemudahan dalam memahami materi menggunakan media pembelajaran berbasis video. 17 siswa merespons positif dengan persentase (68%). Sedangkan 8 siswa merespons negatif dengan persentase (32%).
3. Pada diagram tiga dari 25 respons siswa terhadap memahami materi menggunakan metode kontekstual. 20 siswa merespons positif dengan persentase (80%). Sedangkan 5 siswa merespons negatif dengan persentase (20%).
4. Pada diagram empat dari 25 respons siswa terhadap minat belajar menggunakan metode kontekstual. 20 siswa merespons positif dengan persentase (80%). Sedangkan 5 siswa merespons negatif dengan persentase (20%)
5. Pada diagram lima dari 25 respons siswa terhadap meningkatnya keaktifan belajar siswa dengan metode kontekstual dan media pembelajaran berbasis video. 19 siswa merespons positif dengan persentase (76%). Sedangkan 6 siswa merespons negatif dengan persentase (24%) .

Berdasarkan pembahasan dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil lima pertanyaan anket dari 25 siswa yang merespons positif mendapatkan persentase 75,2%. Sedangkan hasil anket siswa yang merespons negatif mendapatkan persentase 24,8%. Dengan demikian hasil anket dari 25 siswa tersebut mendapatkan respons positif dan cukup memuaskan, bisa dilihat dari hasil persentase yang merespons positif lebih tinggi daripada hasil persentase yang merespons negatif.

Hasil analisis membuktikan teori dari penelitian terdahulu mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam teks prosedur berjalan dengan efektif dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Hal ini didukung berdasarkan data dilapangan dari hasil respons siswa yang positif sebanyak 75,2%. Hasil repons tersebut meliputi peserta didik yang antusias dalam pembelajaran, memudahkan peserta didik memahami materi, minat belajar dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran kontekstual, dan meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Dengan demikian penerapan media pembelajaran berbasis video dengan model pembelajaran kontekstual dalam penelitian ini dengan efektif dan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Derdasarkan penelitian mengenai “Respons Siswa Terhadap Media Pembelajaran Aplikasi Camtasia Dengan Metode Kontekstual Pada Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP”. Maka penulis menyimpulkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran kontekstual serta perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan, mencari referensi atau penelitian sebelumnya terkait keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis video serta metode pembelajaran kontekstual pada teks prosedur.

Pelaksanaan saat mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video serta metode pembelajaran kontekstual terkait materi teks prosedur, serta meneliti keefektifan, kemudahan memahami materi, minat belajar dari segi respons siswa yang positif dengan persentase sebanyak 75,2%. Keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung, aktif dalam bertanya, melaksanakan tugas praktik membuat dan mempresentasikan teks prosedur dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, S., Rusminto, N. E., & Agustina, E. S. (2015). Pembelajaran Memahami Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Kata : (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran* (A. Rahman, Ed.). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Febrianto, A., Shalikhah, N. D., & Pranowo, T. A. (2021). *Membuat Video Pembelajaran Berbasis Screen Recorder dan Video Editor Menggunakan Camtasia* (1). Yogyakarta : UPY Press.

- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2016). *Bahasa Indonesia* (3). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hosnan, M. (2016). *Pendekatan Santiaifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (3). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Indriani, E. (2020). *Efektivitas Penggunaan Media Kinemaster Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Universitas Negeri Medan.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi* (5). Bandung: Refika Aditama.
- Pratiwi, I. T. M., & Meilani, R. I. (2018). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19). Bandung: Alfabeta.
- Turistiani, T. (2022). Penggunaan Media Video Tutorial Dalam Pembelajaran Menulis
Penggunaan Media Video Tutorial Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII G SMPN 45 Surabaya. *Bapala: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya*, 9(10).
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran* (A. Jarot). Jakarta: Kata Pena CV. Solusi Distribusi.
- Widya Lestari, D., & Tri Sudrajat, R. (2018). *Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Metode CTL (Contextual Teaching And Learning) Pada Siswa Kelas X MAN Cimahi 1* (5). *Jurnal: Parole Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.

